

# Ibadah Pendalaman Alkitab Surabaya, 22 November 2010 (Senin Sore)

## Matius 25 : 31-34

25:31. "Apabila Anak Manusia datang dalam kemuliaan-Nya dan semua malaikat bersama-sama dengan Dia, maka Ia akan bersemayam di atas takhta kemuliaan-Nya.

25:32 Lalu semua bangsa akan dikumpulkan di hadapan-Nya dan Ia akan memisahkan mereka seorang dari pada seorang, sama seperti gembala memisahkan domba dari kambing,

25:33 dan Ia akan menempatkan domba-domba di sebelah kanan-Nya dan kambing-kambing di sebelah kiri-Nya.

25:34 Dan Raja itu akan berkata kepada mereka yang di sebelah kanan-Nya: Mari, hai kamu yang diberkati oleh Bapa-Ku, terimalah Kerajaan yang telah disediakan bagimu sejak dunia dijadikan.

**Matius 25 : 31-32**-->Pada saat kedatangan Tuhan Yesus kedua kali Yesus tampil sebagai Raja diatas segala Raja dan sebagai Gembala Agung untuk memisahkan domba dari kambing.

**Matius 25 : 33**-->Posisi domba disebelah kanan dan posisi kambing disebelah kiri.

## Dasar pemisahan:

### Pengkhotbah 10 : 2

10:2 Hati orang ber hikmat menuju ke kanan, tetapi hati orang bodoh ke kiri.

- Domba disebelah kanan adalah kehidupan yang memiliki Hikmat Surgawi yang akan menempati Kerajaan Surga yang kekal (**Matius 25 : 34**), Kandang Penggembalaan terakhir -->Yerusalem Baru.
- Kambing disebelah kiri adalah kehidupan yang tidak memiliki Hikmat -->bodoh yang akan masuk dalam api neraka kekal selama-lamanya (**Matius 25 : 41**).

## Bagaimana kita mendapatkan Hikmat Surgawi:

### Yakobus 3 : 13

3:13. Siapakah di antara kamu yang bijak dan berbudi? Baiklah ia dengan cara hidup yang baik menyatakan perbuatannya oleh hikmat yang lahir dari kelemahlembutan.

Permulaan Hikmat : Takut akan Tuhan(sudah selesai dibahas).

## Malam ini -->**HIKMAT SURGA BERASAL DARI KELEMAHLEMBUTAN**

### Yakobus 1 : 19-22

1:19. Hai saudara-saudara yang kukasihi, ingatlah hal ini: setiap orang hendaklah cepat untuk mendengar, tetapi lambat untuk berkata-kata, dan juga lambat untuk marah;

1:20 sebab amarah manusia tidak mengerjakan kebenaran di hadapan Allah.

1:21 Sebab itu buanglah segala sesuatu yang kotor dan kejahatan yang begitu banyak itu dan terimalah dengan lemah lembut firman yang tertanam di dalam hatimu, yang berkuasa menyelamatkan jiwamu.

1:22 Tetapi hendaklah kamu menjadi pelaku firman dan bukan hanya pendengar saja; sebab jika tidak demikian kamu menipu diri sendiri.

## Apa itu atinya kelemahlembutan:

Titik beratnya ada pada **Yakobus 1 : 21**.

Jadi **kelemahlembutan** artinya bisa menerima **Firman Allah terutama Firman Pengajaran yang keras**, Firman yang lebih tajam dari pedang bermata dua.

## Prosesnya menerima Firman:

### 1. **Yakobus 1 : 19**

1:19. Hai saudara-saudara yang kukasihi, ingatlah hal ini: setiap orang hendaklah cepat untuk mendengar, tetapi lambat untuk berkata-kata, dan juga lambat untuk marah;

Proses yang pertama yaitu **cepat untuk mendengar Firman Allah**.

### **Ibrani 5 : 11**

5:11 Tentang hal itu banyak yang harus kami katakan, tetapi yang sukar untuk dijelaskan, karena kamu telah lamban dalam hal mendengarkan.

5:12 Sebab sekalipun kamu, ditinjau dari sudut waktu, sudah seharusnya menjadi pengajar, kamu masih perlu lagi diajarkan asas-asas pokok dari pernyataan Allah, dan kamu masih memerlukan susu, bukan makanan keras.

Cepat mendengar Firman artinya:

Jangan lamban dalam mendengar Firman Allah sama dengan jangan hanya mendengar Firman penginjilan/susu tetapi harus bisa mendengar Firman Pengajaran yang keras sampai mengerti Firman Allah.

Dalam **Yakobus 1 : 19**, kalau mengerti Firman Pengajaran yang keras ada tandanya /buktinya, yaitu **lambat untuk berkata-kata (banyak berdiam diri) dan lambat untuk marah**.

2. Proses yang kedua yaitu **percaya/yakin akan Firman Pengajaran yang keras** dan Firman Pengajaran yang keras akan menjadi iman, tertanam dalam hati.

Istilah tertanam dalam hati, artinya sulit dicabut.

### 3. **Yakobus 1 : 22**

*1:22 Tetapi hendaklah kamu menjadi pelaku firmandan bukan hanya pendengar saja; sebab jika tidak demikian kamu menipu diri sendiri.*

Proses yang ketiga yaitu **menjadi pelaku Firman Allah (taat dengar-dengaran pada Firman Pengajaran yang keras)**.

Hasilnya: **kita menerima hikmat Surga** (buah-buah dari Firman).

## Kegunaan hikmat dari surga:

### A. **Matius 7 : 24-25**

*7:24 "Setiap orang yang mendengar perkataan-Ku ini dan melakukannya, ia sama dengan orang yang bijaksana, yang mendirikan rumahnya di atas batu.*

*7:25 Kemudian turunlah hujan dan datanglah banjir, lalu angin melanda rumah itu, tetapi rumah itu tidak rubuh sebab didirikan di atas batu.*

Kegunaan pertama yaitu **membangun dasar dari rumah rohani (tubuh Kristus) di atas batu karang**, artinya **tahan uji/tahan banting** (tidak mudah putus asa, kecewa).

### Tahan uji untuk menghadapi 3 macam pencobaan:

#### 1. Menghadapi hujan lebat (Matius 7 : 25).

Ini menunjuk setan dengan roh jahat dan roh najis sebagai sumbernya dosa (sebagai pemicu dosa sampai puncaknya dosa) yang bisa membinasakan/ merubuhkan rumah.

Tahan uji menghadapi hujan artinya **tidak mau berbuat dosa** sekalipun ada kesempatan, keuntungan, ancaman, dan godaan, sehingga bisa **hidup dalam kebenaran**.

#### 2. Menghadapi angin kencang (Matius 7 : 25).

Ini menunjuk nabi palsu dan ajaran palsu/ajaran lain (sekalipun pengajarannya beda/selisih sedikit) yang bisa membinasakan/merubuhkan rumah.

### **Efesus 4 : 14**

*4:14 sehingga kita bukan lagi anak-anak, yang diombang-ambingkan oleh rupa-rupa angin pengajaran, oleh permainan palsu manusia dalam kelicikan mereka yang menyesatkan,*

Tersesat, artinya tidak sampai Yerusalem baru (dibinasakan).

Tahan uji menghadapi angin kencang artinya:

- tegas untuk menolak ajaran palsu (tidak memberi kesempatan untuk mendengar pengajaran lain sekalipun hanya satu kali).
- tegas untuk berpegang teguh pada pengajaran yang benar.

#### 3. Menghadapi banjir (Matius 7 : 25).

Ini menunjuk antikris dengan kekuatan mammon, ikatan akan uang, sehingga membuat kikir dan serakah. Ini sama dengan penyembahan berhala.

Tahan uji menghadapi banjir artinya **bisa mengatakan lebih bahagia memberi daripada menerima**. Dan kita bisa memberikan:

- perpuluhan milik Tuhan.
- persembahkan khusus untuk pekerjaan Tuhan.
- kepada sesama yang membutuhkan dan kita lakukan terus menerus sampai dengan bahagia.
- sampai sewaktu-waktu kita bisa **menyerahkan seluruh kehidupan kita kepada Tuhan**(puncak kebahagiaan), menjadi mempelai wanita Tuhan dan kita bisa bahagia bersama Dia.

## Hagai 2 : 19-20

(2-19) *Perhatikanlah mulai dari hari ini dan selanjutnya--mulai dari hari yang kedua puluh empat bulan kesembilan. Mulai dari hari diletakkannya dasar bait TUHAN perhatikanlah*

(2-20) *apakah benih masih tinggal tersimpan dalam lumbung, dan apakah pohon anggur dan pohon ara, pohon delima dan pohon zaitun belum berbuah? Mulai dari hari ini Aku akan memberi berkat!*

## BILA TAHAN UJI, MEMILIKI HIKMAT (MELETAKKAN/MEMBANGUN DASAR YANG KUAT).

**Hasilnya:** Tuhan memberikan berkat-berkat:

1. Berkat Rohani : semangat melayani, ada pengurapan.
2. Berkat jasmani : Tuhan memberkati untuk memelihara kita ditengah dunia yang sulit.

## B. Amsal 9 : 1

9:1. *Hikmat telah mendirikan rumahnya, menegakkan ketujuh tiangnya,*

Setelah dasar dibangun maka mulai membangun tiang-tiang (7 tiang).

Kegunaan yang kedua: **hikmat surga untuk membangun rumah rohani dengan membangun/menegakkan 7 tiang.**

## Yakobus 3 : 17

3:17 *Tetapi hikmat yang dari atas adalah pertama-tama murni, selanjutnya pendamai, peramah, penurut, penuh belas kasihandan buah-buah yang baik, tidak memihak dan tidak munafik.*

## 7 tiang:

1. Murni: kesucian sampai dalam hati (bukan sok suci).
2. Pendamai: saling mengaku dan salaing mengampuni sehingga tidak ada kepahitan dan iri hati.
3. Peramah: tidak suka marah, tidak suka menonjolkan diri.
4. Penurut: taat, mau menerima koreksi.
5. Penuh belas kasihan.
6. Tidak memihak: hanya memihak Tuhan, tidak memihak golongan muda, golongan tua, atau organisasi.  
**Memihak Tuhan**= memihak pengajaran yang benar,=menyandang pedang.  
Contohnya: Suku Lewi menyandang pedang untuk membunuh orang Israel yang menyembah berhala.
7. Tidak munafik: tidak pura-pura, jujur.

Contohnya:

- Yudas marah saat ada perempuan mengurapi Tuhan Yesus dengan minyak yang mahal, padahal sebenarnya Yudas ingin uangnya dimasukkan dalam kas -->ada ikatan akan uang.
- Yudas mencium Tuhan Yesus di Taman Getsemani untuk menyerahkan Dia.

**KALAU 7 TIANG SUDAH TERPASANG DARI MURNI SAMPAI JUJUR MAKA KITA BISA MEMBANGUN TEMBOK, MASUK PERSEKUTUAN TUBUH KRISTUS dan saling mengasihi** (seperti tembok Yerusalem Baru temboknya besar).

## Mazmur 122 : 7

122:7 *Biarlah kesejahteraan ada di lingkungan tembokmu, dan sentosa di dalam purimu!*

**Bila kita membangun tembok, saling mengasihi mulai dari murni/suci sampai jujur maka hasilnya:** ada kesejahteraan. Yaitu perlindungan/perhatian Tuhan dan ada kebahagiaan surga.

## C. Lukas 12 : 41-42

12:41. *Kata Petrus: "Tuhan, kamikah yang Engkau maksudkan dengan perumpamaan itu atau juga semua orang?"*

12:42 *Jawab Tuhan: "Jadi, siapakah pengurus rumah yang setia dan bijaksanayang akan diangkat oleh tuannya menjadi kepala atas semua hambanya untuk memberikan makanan kepada mereka pada waktunya?*

Kegunaan yang ketiga yaitu **membuat kita setia dan bijaksana.**

Setia dalam Ibadah Pelayanan atau tahbisan:

1. Mulai dari Gembala setia memberi makan domba-domba.
2. Domba domba setia makan Firman/ setia dalam Ibadah Pelayanan.

### **Pengkhotbah 10 : 18a**

*10:18 Oleh karena kemalasan runtuhlah atap,*

### **KALAU KITA SETIA, SAMA DENGAN MEMBANGUN ATAP YANG KUAT.**

Kalau tidak setia atapnya jebol/runtuh dan terjadi banjir.

Kesetiaan dalam ibadah pelayanan sama dengan membangun atap rumah rohani yang kuat/kuat yang kokoh.

### **Kidung Agung 8 : 9**

*8:9 Bila ia tembok, akan kami dirikan atap perak di atasnya; bila ia pintu, akan kami palangi dia dengan palang kayu aras.*

Dalam **Kidung Agung 8 : 9**, atap perak menunjuk pada penebusan dari dosa, hidup suci.

**Jadi, membangun atap yang kokoh, bagaikan membangun atap dari perak.**

### **2 Samuel 22 : 25-26**

*22:25 Karena itu TUHAN membalas kepadaku sesuai dengan kebenaranku, sesuai dengan kesucianku di depan mata-Nya.*

*22:26 Terhadap orang yang setia Engkau berlaku setia, terhadap orang yang tidak bercela Engkau berlaku tidak bercela,*

Bila kita suci dan setia maka Tuhan juga berlaku setia atas kehidupan kita dan Tuhan tidak menipu kita.

### **Hasilnya:**

#### **1. Ibrani 2 : 17-18**

*2:17 Itulah sebabnya, maka dalam segala hal Ia harus disamakan dengan saudara-saudara-Nya, supaya Ia menjadi Imam Besar yang menaruh belas kasihan dan yang setia kepada Allah untuk mendamaikan dosa seluruh bangsa.*

*2:18 Sebab oleh karena Ia sendiri telah menderita karena pencobaan, maka Ia dapat menolong mereka yang dicobai.*

- Tangan Tuhan yang setia dan berbelas kasihan diulurkan untuk **mendamaikan dosa-dosa** kita di saat kita lengah dan jatuh dalam dosa.
- Untuk **menolong kita dari segala pencobaan**, artinya menyelesaikan segala masalah kita sampai yang mustahil.

#### **2. 1 Tesalonika 5 : 23-24**

*5:23. Semoga Allah damai sejahtera menguduskan kamu seluruhnyadan semoga roh, jiwa dan tubuhmu terpelihara sempurna dengan tak bercacat pada kedatangan Yesus Kristus, Tuhan kita.*

*5:24 Ia yang memanggil kamu adalah setia, Ia juga akan menggenapinya.*

Tuhan mengulurkan tangan yang setia dan menggenapi janjinya, yaitu **menyucikan tubuh, jiwa, roh kita sampai dengan tidak bercacat cela**, menjadi sempurna seperti Yesus, kita menjadi mempelai wanita Surga pada saat kedatangan Tuhan Yesus ke dua kali sampai duduk di tahta Surga.

### **2 Timotius 2 : 13**

*2:13 jika kita tidak setia, Dia tetap setia, karena Dia tidak dapat menyangkal diri-Nya.*

Bila kita tidak setia, dan Tuhan tetap setia= Tuhan masih memberi kemurahan supaya kita kembali kepada Tuhan.

Malam ini, lewat **perjamuan suci**, masih ada kesempatan untuk kembali kepada Tuhan Uji (membangun dasar), saling mengasihi (murni sampai jujur -->7 tiang), dan kembali kepada kesetiaan dan kesucian.

Tuhan Memberkati.